

Analisis Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah Kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa

Zidna Khafidhatul Izza^{1*}, Nourma Oktaviarini²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhinneka PGRI; Jl. Mayor Sujadi No. 7, Manggisan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 6629; (0355) 321426
Email: izzazidna38@gmail.com^{1*}

Abstrak

Melalui karakter disiplin dapat menunjukkan sikap yang patuh, taat, teratur, dan tertib dalam menjalankan kewajiban ibadah kepada Allah SWT. Peserta didik sudah menerapkan karakter disiplin pada pembiasaan salat dhuha berjamaah tetapi hanya beberapa indikator yang sudah diterapkan yaitu datang tepat waktu dan perilaku usaha menaati aturan yang telah disepakati saja. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis karakter disiplin peserta didik pada pembiasaan salat dhuha berjamaah kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diketahui bahwa diperoleh dari indikator 1 yaitu datang tepat waktu, mendapatkan jumlah skor 59 persentase 86,7%. Indikator 2 perilaku usaha menaati aturan yang telah disepakati mendapatkan jumlah skor 60 persentase 88,2%. Indikator 3 perilaku tertib dalam menunggu giliran mendapatkan jumlah skor 53 persentase 77,9%. Indikator 4 menyadari akibat bila tidak disiplin mendapatkan jumlah skor 53 persentase 77,9%. Indikator 5 disiplin beribadah mendapatkan jumlah skor 55 persentase 80,8%. Indikator 6 perilaku mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku mendapatkan skor 57 persentase 83,82%. Kesimpulan diperoleh skor keseluruhan sebanyak 337 persentase 82,59% dengan kategori "Baik".

Keywords: Karakter disiplin, Peserta didik, Salat dhuha berjamaah

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dapat diterapkan pada peserta didik di era globalisasi saat ini yang penerapannya tidak hanya pada lingkungan kelas saja, tetapi juga menerapkan di sekitar luar kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan Karakter juga memiliki hubungan yang erat akan terlihat dalam tingkah laku (Asiva Noor Rachmayani, 2021). Sikap disiplin sebagai salah satu karakter yang dimiliki individu dengan kepribadian, perilaku, sifat, bertabiat, dan watak seseorang yang berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya dengan tidak melanggarnya baik secara langsung maupun tidak langsung (Abidin, 2019).

Seseorang akan dapat memiliki karakter

dengan melalui pembiasaan yang berulang kali maka nantinya akan memperoleh karakter yang ingin dicapai seperti ketika peserta didik berangkat ke sekolah harus tepat waktu, oleh karena itu, pembiasaan yang rutin diperlukan untuk membangun adanya karakter disiplin. Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter peserta didik. Sekolah dan guru melakukan upaya pimpinan untuk membangun disiplin peserta didik yang baik sesuai dengan ajaran agama melalui kegiatan yang positif. Melalui dengan cara menerapkan pola pikir disiplin, peserta didik nantinya akan dapat memupuk kebiasaan yang akan dapat mendorong pengembangan peserta didik, ketepatan waktu, serta realisasi

potensi yang melekat pada diri mereka.

Pembiasaan yang sering dilakukan peserta didik serta dorongan motivasi dari guru yang nantinya akan menghasilkan perilaku yang baik adalah dengan melalui Pendidikan agama. Pendidikan agama yang paling penting adalah tentang salat. Salat adalah salah satu ibadah yang paling penting, yaitu berharap dan takut kepada Allah SWT. Salat di dalam islam dibagi menjadi 2 jenis, yaitu salat wajib dan salat sunnah. Upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam membangun karakter siswa adalah dengan membiasakan salat berjamaah, baik wajib maupun sunnah. Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin dan berulang. kegiatan ini dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik, dalam kegiatan yang baik akan membentuk kepribadian atau kebiasaan yang baik (Surjono, 2018).

Salat dhuha adalah salat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha, yaitu saat matahari sudah naik setinggi tombak (sekitar pukul 07.00) sampai menjelang waktu dzuhur (sekitar pukul 11.00 siang). Ibadah salat dhuha bisa dikerjakan dengan dua, empat, enam, delapan, atau dua belas rakaat. Seperti halnya salat dhuha, ibadah sunnah, akan tetapi memiliki banyak manfaat duniawi dan akhirat jika dilakukan dengan benar dan hanya mengharap ridha Allah (Fajriyah, 2023). Salat dhuha akan dapat menjadi kebiasaan yang efektif untuk meningkatkan disiplin peserta didik. salat shuha dilaksanakan Ketika banyak orang sedang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing terhadap duniawi dan menyimpan banyak hikmah di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan bahwa seberapa nilai karakter disiplin yang dimiliki peserta didik yang diukur melalui pembiasaan yang baik dari kegiatan salat dhuha berjamaah. Hal inilah yang membuat penulis tertarik dalam meneliti mengenai “Analisis Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah Kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa”.

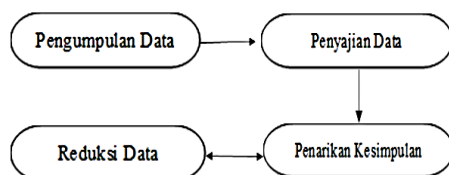
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang hanya mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar, bukan angka., dimana penelitian dilakukan guna untuk mendapatkan data-data yang diperoleh Ketika penelitian berlangsung secara karakter disiplin peserta didik pada pembiasaan salat dhuha berjamaah kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa Aryojeding. Adapun penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Kriyantono (2020) mengutarakan bahwa observasi diklasifikasikan menjadi observasi partisipatif, observasi terang-terangan dan tersamar, serta observasi tidak terstruktur.

penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, yang artinya penulis datang ke lokasi penelitian dimana ada orang yang terlibat diamati tetapi penulis tidak terlibat dalam aktifitas tersebut. Observasi tersebut mencakup enam indikator karakter disiplin,

yaitu datang tepat waktu, perilaku usaha menaati aturan yang telah disepakati, perilaku tertib dalam menunggu giliran, menyadari akibat bila tidak disiplin, disilin beribadah, dan perilaku mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku. Observasi yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengamati nilai karakter disiplin melalui pembiasaan salat dhuha di SDI Raudlatul Musthofa di desa Aryojeding, Kec. Rejotangan.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

Kriyantono (2020) mengutarakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang bertujuan untuk mengkontruksi makna dalam suatu topik spesifik. Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur, yang artinya kegiatan tanya jawab atau wawancara dilaksanakan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya dapat mengajukan tambahan pertanyaan diluar pedoman yang sudah dipersiapkan. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang terlibat wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Pelaksanaan wawancara menggunakan bahasa verbal, sehingga informasi yang diperoleh dari hasil wawancara lebih jelas.

Data yang diperoleh dari hasil observasi akan diolah dalam bentuk kualitatif deskriptif

dan dikelompokkan pada kategori berdasarkan persentase yang digunakan. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif guna untuk memberikan Gambaran-gambaran menyeluruh mengenai kegiatan pembiasaan salat dhuha berjamaah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa Aryojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung ini memperoleh data berupa data kualitatif. Data kualitatif tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. wawancara pada penelitian ini diberikan kepada dua subjek yaitu guru pendamping pembiasaan salat dhuha berjamaah dan 17 peserta didik. Observasi dilakukan ketika proses pembiasaan berlangsung dengan mengamati keterlaksanaan pembiasaan salat dhuha berjamaah dan mengamati karakter disiplin pada 17 peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru pembimbing pembiasaan kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa, diketahui bahwa karakter disiplin yang dimiliki peserta didik saat pelaksanaan pembiasaan salat dhuha berjamaah sudah baik, rata-rata sudah mematuhi aturan tata tertib dengan baik dan melakukan dengan disiplin, Namun masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa mematuhi aturan tata tertib dengan baik dan disiplin, karena pelaksanaan pembiasaan tersebut dilakukan ketika jam kedua atau jam 09.00 setelah kegiatan pembelajaran di kelas. Kesiapan yang dilakukan peserta didik

sebelum melaksanakan kegiatan pembiasaan adalah harus antri dalam mengambil air wudhu, selanjutnya peserta didik yang sudah selesai mengambil air wudhu langsung menuju ke masjid untuk menata shof yang rapi dengan pendampingan guru yang selalu mengondisikan peserta didik agar tidak ramai ketika menunggu temannya yang masih antri dalam mengambil air wudhu agar nantinya pelaksanaan pembiasaan salat dhuha berjamaah dapat berjalan dengan lancar dan khususy`. Setelah pelaksanaan pembiasaan berlangsung peserta didik berdoa Bersama dengan membaca doa setelah salat dhuha beserta artinya dan mushofahah Bersama dengan guru pendamping.

Observasi karakter disiplin peserta didik terdiri dari 6 indikator, yaitu datang tepat waktu, perilaku usaha menaati aturan yang telah disepakati, perilaku tata tertib dalam menunggu giliran, menyadari akibat bila tidak disiplin, perilaku mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku, dan disiplin beribadah. Observasi ini dilakukan kepada peserta didik SDI Raudlatul Musthofa saat jam kegiatan pembiasaan berlangsung.

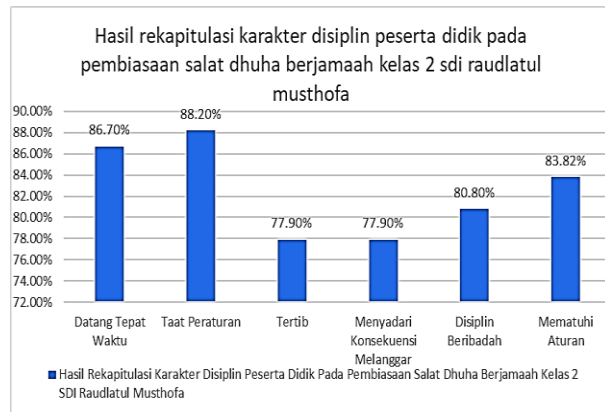
Berdasarkan hasil penelitian observasi karakter disiplin peserta didik pada pembiasaan salat dhuha berjamaah kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa Aryojeding diperoleh skor 337 dengan persentase 82,59% kategori “Baik”. Hasil observasi Dari 17 peserta didik yang mendapat kategori sangat baik ada 8 peserta didik, kategori baik ada 9 peserta didik. Pada indikator datang tepat waktu memperoleh skor 59 dengan persentase 86,7% kategori “Sangat Baik”. Indikator perilaku usaha menaati aturan yang telah disepakati

memperoleh skor 60 dengan persentase 88,2% kategori “Sangat Baik”. Indikator perilaku tertib dalam menunggu giliran memperoleh skor 53 dengan persentase 77,9% kategori “Baik”. Indikator menyadari akibat bila tidak disiplin memperoleh skor 53 dengan persentase 77,9% kategori “Baik”. Indikator disiplin beribadah memperoleh skor 55 dengan persentase 80,8% kategori “Baik”. Indikator perilaku mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku memperoleh skor 57 dengan persentase 83,82% kategori “Baik”.

Berdasarkan data perolehan skor karakter disiplin pada pembiasaan salat dhuha berjamaah dengan jumlah peserta didik yang mendapat kategori sangat baik ada 8 peserta didik dari 17 peserta didik, kategori baik ada 9 peserta didik dari 17 peserta didik. Berikut ini penjelasan dari 6 indikator karakter disiplin peserta didik pada kegiatan pembiasaan salat dhuha berjamaah pada kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa. Hal ini menunjukkan Sebagian besar peserta didik mampu datang tepat waktu serta mematuhi aturan yang telah disepakati, sehingga peserta didik saat melaksanakan pembiasaan salat dhuha berjamaah sebagian besar dapat memenuhi dan mematuhi aturan yang telah disepakati. Ketidak disiplin peserta didik terdapat pada indikator perilaku tertib dalam menunggu giliran, menyadari akibat bila tidak disiplin, disiplin beribadah, dan perilaku mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku.

Hasil penelitian wawancara dengan guru pendamping yaitu karakter disiplin peserta didik pada pelaksanaan pembiasaan salat dhuha berjamaah berbeda-beda seperti, ada beberapa peserta didik yang datang tepat

waktu pada pelaksanaan pembiasaan salat dhuha berjamaah atau juga ada yang masih belum mematuhi aturan serta menjalankan ibadah dengan sikap disiplin.



Gambar 2. Hasil Rekapitulasi Observasi

Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa indikator 1 dan indikator 2 paling tertinggi yang termasuk pada indikator pertama “datang tepat waktu” dan indikator kedua “perilaku usaha menaati aturan yang telah disepakati” dengan kategori sangat baik. Instrumen pada penelitian ini menggunakan observasi untuk mengambil data. Observasi dilakukan oleh peneliti langsung ketika kegiatan pembiasaan salat dhuha berjamaah kepada 17 peserta didik kelas 2 SDI Raudlatul Musthofa.

Hasil per indikator dari observasi karakter disiplin dalam beribadah peserta didik pada indikator pertama “datang tepat waktu” didapatkan hasil persentase 86,7% dari 100% dengan kategori sangat baik. Indikator kedua “perilaku usaha menaati aturan yang telah disepakati” didapatkan hasil persentase 88,2% dari 100% dengan kategori sangat baik. Indikator ketiga “perilaku tertib dalam menunggu giliran” didapatkan hasil persentase 77,9% dari 100% dengan kategori baik. Indikator keempat “menyadari akibat bila tidak disiplin” didapatkan hasil persentase

77,9% dari 100% dengan kategori baik. Indikator kelima indikator “disiplin beribadah” didapatkan hasil persentase 80,8% dari 100% dengan kategori sangat baik. Indikator keenam “perilaku mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku” didapatkan hasil persentase 83,82% dari 100% dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakter disiplin peserta didik dalam pembiasaan salat dhuha berjamaah di kelas II SDI Raudlatul Musthofa Aryojeding, Kecamatan Rejotangan, diperoleh bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik berada dalam kategori “Baik” dengan skor total 337 dan persentase 82,59%. Di antara indikator yang dianalisis, indikator perilaku usaha menaati aturan yang telah disepakati memperoleh skor tertinggi, yaitu 60, dengan rata-rata 3,5 dan persentase 88,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menunjukkan sikap disiplin yang cukup kuat, khususnya dalam ketaatan terhadap aturan selama kegiatan salat dhuha berjamaah. Namun, untuk mencapai kategori yang lebih tinggi, diperlukan upaya pengembangan lebih lanjut, termasuk peningkatan motivasi dan peran aktif guru dalam menumbuhkan semangat serta keteladanan, sehingga karakter disiplin peserta didik dapat terus meningkat secara konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing, validator ahli, guru dan juga pihak sekolah atas semua yang ikut

membantu dalam penelitian ini dan penulisan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak. *An-Nisa*, 11(1), 354–363.
<https://doi.org/10.30863/an.v11i1.302>
- Fajriyah, F. U. (2023). *Pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMP N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Ghurroh, A. *Pembentukan karakter disiplin santri dalam beribadah melalui pembiasaan sholat tahajud di pondok Asshid diqiyah 3 Karawang* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi* (Vol. 1, No. 1). Cv. Alfabeta.
- Kriyantono, R., & Sos, S. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.
- Surjono, H. D. (2018). Kajian Pustaka. *Molucca Medica*, 11, 13-45.